



**Penggunaan Media Audio Visual Dalam Kemampuan Siswa Menari Piring
12 di Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Kotaagung**

R.I.Kartika*¹, Hasyimkan², S.Wendhaningsih³

**Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung**

ABSTRACT

This research examined the process of students' ability in piring 12 dance by using qualitative descriptive method in a way of describing the learning process of the dance in extracurricular at SMA N 2 Kotaagung. This research used behavioristic theory. The data were collected by using observation, interview, documentation, observation sheets and practice tests. The data were analyzed by data reduction, data representation and conclusion. The result of this research showed that the learning process had not administered optimally since one of the components of learning implementation that was learning planning was not committed structurally in accordance with the provisions or the standard of the implementation of the learning process. In order to find out now the students' ability in learning the dance was, the teacher used observation sheets in every meeting and conducted practice tests every 3 meetings in which the aspects that were judged were wiraga, wirama, wirasa. According to the result that was conducted during 8 meetings using audio visual media, it can be said it was success since the students were able to dance well

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang proses kemampuan anak dalam tari piring 12 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan proses pembelajaran tari di kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Kotaagung. Penelitian ini menggunakan teori behavioristik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, lembar pengamatan dan tes praktik. Analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran belum berjalan maksimal, dikarenakan dalam komponen pelaksanaan pembelajaran tidak dilakukan perencanaan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran. Untuk melihat bagaimana hasil dari kemampuan siswa belajar tari piring 12, guru menggunakan lembar pengamatan siswa di setiap pertemuan dan melakukan tes praktik di pertiga kali pertemuan dengan aspek yang dinilai *wiraga*, *wirama*, *wirasa*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama delapan kali pertemuan dengan menggunakan media audio visual dapat dikatakan berhasil, dikarenakan siswa dapat dikatakan mampu menari dengan baik.

Kata Kunci: ekstrakurikuler, proses, tari piring 12

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat, (Hamalik, 2005: 79). Sebagai proses pembentukan kepribadian, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik.

Sekolah merupakan lembaga yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan siswa baik kemampuan akademik maupun kemampuan non akademik, seni budaya di sekolah pada umumnya diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif, dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap ini hanya mungkin dapat tumbuh jika dilakukan proses kegiatan pada peserta didik yang terlibat langsung dalam segala aktivitas baik dalam seni seperti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan diluar sekolah (sanggar).

Segala sesuatu yang dilakukan atau diikuti oleh peserta didik diluar jam kegiatan sekolah namun masih dalam binaan atau bimbingan lembaga sekolah itu dapat dikatakan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana dimaksudkan dalam tujuan pendidikan nasional menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81A Tahun 2013, ekstrakurikuler dilakukan diluar jam belajar kurikulum namun masih dalam bimbingan sekolah.

Tari merupakan ungkapan ekspresi jiwa yang berbentuk gerakan tubuh. Seni tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dalam bentuk gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika. (Hawkins dalam mustika, 2012: 21). Tari piring 12 yang merupakan tarian masyarakat lampung yang beradat saibatin. Piring 12 berarti penari menarikan tarian ini bersamaan dengan piring yang telah disiapkan sejajar sebanyak dua belas piring, ditambah dua piring kecil yang akan digunakan penari. Tari piring 12 diperkirakan dahulunya dibawakan oleh seorang ratu untuk menyambut hulubalang yang baru datang dari medan perang.

Tujuan dalam pembelajaran tari piring 12 yang dilakukan di SMA Negeri 2 Kotaagung Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus adalah agar

siswa mampu melakukan gerak tari bersamaan dengan iringan musik dengan menggunakan media audio visual sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Penggunaan media audio visual dilakukan dengan pemberian video berupa tari piring 12 (*visual*), dan pemberian musik (*audio*). Karena pada mulanya media pembelajaran adalah alat bantu untuk memberikan pengalaman lebih kongkret, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya inget siswa dalam belajar. (Aqib, 2014: 49)

SMA Negeri 2 Kotaagung merupakan salah satu SMA yang berada di Kabupaten Tanggamus di Jl. Soekarno Hatta Kompleks Islamik Center Kotaagung. Merupakan salah satu sekolah yang memiliki visi-misi serta nilai yang dijadikan fondasi dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. SMA Negeri 2 Kotaagung memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya bidang seni, bidang olahraga, bidang rohis, dan bidang lainnya.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tari ada Beberapa kendala yang disampaikan langsung oleh pembina seni, dimana siswa kurang mampu menerapkan gerak tari secara bersamaan dengan musik pengiring tari dikarenakan guru tidak menggunakan alat bantu media untuk keberlangsungan pembelajaran. Guru hanya menerapkan metode demonstrasi tanpa adanya alat bantu media audio visual.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru mencoba menggabungkan metode demonstrasi dengan media audio visual. Semua ini dilakukan guru agar siswa mampu memahami gerak melalui pendemonstrasian yang diberikan dan iringan musik yang dihasilkan dari media audio visual yang telah disediakan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Kotaagung. Dengan penelitian yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari piring 12. Untuk sumber data tempat yaitu ruang kesenian sekolah yang digunakan selama proses kegiatan latihan. dan media yang dibutuhkan *laptop* dan *soundsystem* yang telah disediakan, dengan ragam gerak tari piring 12 yaitu, *Ngakakhelap, sebatang masuk, sebatang keluar, ngahilok, lagapuyu, nokokh*.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek

alamiah, atau apa adanya. Karena desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya (Margono, 2014: 35).

Metode penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan lembar pengamatan siswa tes praktik. Teknik analisis data yang didapat dari hasil observasi lapangan dan wawancara secara langsung, karena teknik analisis ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis agar mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015: 337).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 pertemuan 1- 2

Aspek Wiraga	Ket	Nama/ Inisial
Kemampuan menggerakkan bentuk tangan	Mampu	AD,YS,NN CS,S,F,A,FR
	Tidak mampu	

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Kotaagung sampai 8 kali pertemuan, pada pertemuan pertama guru hanya melakukan pengenalan serta tanya jawab dan memberikan tayangan video tari piring kepada siswa, dengan tujuan agar mereka mengenali ragam gerak tari piring melalui video. pada pertemuan kedua guru memberikan ragam gerak *lagapuyu* dengan posisi badan sedikit merendah/mendak.

Tabel 2 pertemuan 3

Aspek Wiraga	Ket	Nama/Inisial
Mampu menggerakkan posisibadan yang benar	Mampu	R,AD,YS,NN ,CS,S,F,S,A,FR
	Tidak mampu	-
memutar piring	Mampu	-

dengan hitungan yang selaras.	Tidak mampu	R,AD,YS,NN ,CS,S,F,S,A,FR
--------------------------------------	-------------	------------------------------

Keterangan:

Pada pertemuan ketiga guru memberikan ragam gerak sebatang masuk, dengan aspek penilain masih dalam aspek wiraga, dari data diatas dapat diartika bahwa siswa masih kurang mampu dalam memutar kedua piring dengan gerakan kaki yang selaras dengan ketukan musik.

Tabel 3 pertemuan 4-5

Aspek Wirama	Ket	Nama/ Inisial
Mampu memutar kedua piring dengan ketukan musik.	Mampu	CS,M,SU, AD,A,S,RW
	Tidak mampu	R
Mampu menggerakkan Posisi gerakan badan Selaras hitungan music(wirama)	Mampu	R, CS,M,SU, AD,A,S,RW
	Tidak mampu	

Keterangan:

Dalam pertemuan keempat guru memberikan ragam gerak sebatang keluar dengan aspek penilaian *wirama*, setelah dilihat siswa cukup cepat dalam melakukan sebatang keluar, kemudian guru menambah ragam gerak yaitu *ngahilok* namun tetap dalam aspek penilaian wirama. Dapat dilihat dalam pertemuan keempat terdapat inisial R yang mengalami kesulitan dalam aspek yang dinilai.

Sedangkan pertemuan kelima guru memberikan ragam gerak nokkoh, dapat dilihat dari hasil tabel, dalam gerakan nokkoh siswa dapat dikatakan mampu menggerakannya, walaupun dengan pengulangan yang mereka lakukan sebanyak 3 kali.

Tabel 4 pertemuan 6-7

Nama gerak	BS	B	S	C	K
Ngakakelap	3	3	2		
Lagapuyu	3	3	2		
Sebatang masuk	3	3	2		

Sebatang keluar	3	3	2
Ngahilok	3	3	2
Nokkoh	3	3	2

Keterangan:

BS : Baik sekali

B : Baik

S : Sedang

C : Cukup

K : Kurang

Dalam pertemuan keenam guru melakukan pengambilan nilai terhadap 6 ragam gerak tari piring 12 dengan aspek yang dinilai *wiraga*, *wirama*, *wirasa*. Dengan jumlah anak yang mengikuti ialah (8 orang siswa). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat dua dari delapan siswa yang mendapatkan nilai sedang.

Tabel 5 pertemuan 8 evaluasi penilaian

No	Nama	3 W			Skor	Jmlh	Ket
1	CS	5	5	5	15	89	BS
2	R	3	3	5	11	68	C
3	M	5	5	4	14	85	BS
4	SU	4	4	5	13	78	B
5	AD	4	3	5	12	74	C
6	A	4	4	5	13	78	B
7	S	5	4	5	14	83	B
8	RW	4	4	5	13	76	B

Keterangan

Dalam pertemuan kedelapan dilakukan evaluasi pembelajaran terkait dengan pembelajaran tari piring 12 yang telah diajarkan oleh guru. Hasil dari evaluasi pembelajaran dituangkan melalui tabel hasil belajar, dari tabel diatas terlihat bahwa hasil dari pembelajaran tari piring 12 di SMA Negeri 2 Kotaagung yang dilakukan sebanyak delapan pertemuan dapat dikatakan berhasil. Karena, dari delapan peserta didik yang mengikuti dari pertemuan pertama hingga kedelapan terdapat (2 Orang) yang mendapatkan nilai C (cukup) sedangkan 6 dari nya mendapatkan nilai B (baik) dan BS (baik sekali).

Hasil evaluasi nilai ini didapat dari penilaian aspek *wiraga*, *wirama*, *wirasa* yang

dilakukan dari awal pertemuan pembelajaran tari piring 12.

TEMUAN

Dari pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Kotaagung ditemukan beberapa temuan yang mungkin akan menjadi reverensi, temuan yang pertama guru mencoba menambahkan media audio visual di dalam pembelajaran tari piring 12 yang mungkin dapat bermanfaat untuk membantu memfokuskan anak dalam segi visual (penglihatan) audio (pendengaran).

Kedua guru mrnggunakan teori behavioristik dimana teori ini memang lebih mengutamakan bagian-bagian kecil yang fungsinya untuk mementingkan pembentukan dan penekanan pada pentingnya latihan. Ini dapat terlihat dari guru yang memberikan waktu untuk siswi melakukan interaksi dengan temannya selama 15 menit selama latihan berlangsung, yang dipercaya mampu meningkatkan kedekatan antara siswi untuk bertukar pikiran atau pendapat.

Ketiga, terlihat guru melakukan perannya sebagai fasilitator yaitu guru melakukan interaksi langsung dengan siswi, semua ini terlihat pada saat terjadi beberapa siswi yang mengalami kesulitan dalam belajar tari piring 12, guru menggunakan perannya sebagai media pembantu yang pertama untuk peserta didiknya. Keempat, melakukan evaluasi disetiap akhir pertemuan yang bertujuan untuk acuan penilaian atau perbandingan di dalam pembelajaran yang berlaangsung.

SIMPULAN

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode demonstrasi dan menggunakan media audio visual sebagai media pembantu dalam pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Beberapa siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah dapat menarikan tari piring 12 dengan baik karena beberapa siswa tersebut memang sudah memiliki basic atau kemampuan dasar dalam menari. Meskipun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan ragam gerak tari piring 12, hal ini tidak mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran dikarenakan siswa yang sudah bisa menarikan ragam gerak tersebut tidak sungkan untuk mengajarkan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Dengan demikian proses

pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan cepat. Sehingga waktu dalam proses pembelajaran menjadi efektif dan tepat waktu sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang didapatkan dalam proses penelitian penggunaan media audio visual dalam kemampuan siswa menari piring 12 yang berlangsung selama delapan kali pertemuan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kotaagung Kab. Tanggamus ,maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1 Untuk Peserta Didik

Setiap proses pembelajaran yang dilakukan baik pembelajaran akademik maupun pembelajaran non akademik, sebagai siswa wajib untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak membuat keributan yang akan membuat tidak nyaman saat dalam proses belajar yang sedang berlangsung. Dan pada saat memulai kegiatan latihan tari maka sebaiknya peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari melakukan pemanasan terlebih dahulu.

2 Untuk Guru

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi harus lebih diperhatikan oleh guru sebagai seorang pendidik agar terus ditingkatkan kembali guna dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar tumbuh kegiatan pembelajaran yang aktif dalam kelas.

3 Untuk Peneliti

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk peneliti atau untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konseptual*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mustika, I Wayan. 2012. *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Bandar Lampung: AURA
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Peraturan Pemerintah Nomor 81A Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler